

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditi utama nasional Indonesia dan memiliki kontribusi dalam menghasilkan devisa negara. Peningkatan produksi kakao dapat dilakukan antara lain dengan usaha ekstensifikasi. Benih kakao bermutu merupakan salah satu faktor produksi yang sangat menentukan keberhasilan dalam usaha perluasan areal penanaman. Permasalahannya adalah daya simpan benih kakao yang singkat. Upaya untuk mengatasi kondisi tersebut adalah dengan perlakuan penyimpanan yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan kemasan dan ruang penyimpanan yang dapat memperpanjang umur simpan benih kakao. Penelitian dilaksanakan di Kebun Benih Giwangan, Jalan Tegalturi 43 Kodya Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan September sampai Desember 2011. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Petak Terbagi (Split-plot) dengan dua faktor yaitu, ruang simpan sebagai petak utama dan kemasan simpan sebagai anak petak. Faktor ruang simpan terdiri dari (R1) ruang kamar, (R2) ruang AC, (R3) ruang refrigerator. Faktor kemasan simpan terdiri dari (K1) kantong goni, (K2) kantong blacu, (K3) kantong plastik hitam. Parameter yang diamati meliputi kondisi benih dan viabilitas benih. Hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam pada jenjang nyata 5%, apabila ada pengaruh nyata diuji lanjut dengan Uji Jarak Berganda Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan R3K3 memberikan hasil terbaik pada parameter kondisi benih, sedangkan perlakuan R1K1 dan R2K1 memberikan hasil yang lebih baik pada parameter viabilitas benih kakao.

Kata kunci : Benih Kakao, Jenis Kemasan, Ruang Simpan